

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2. 1. Logo VIVERE Group

Sumber : Data Internal Perusahaan (2024)

Diawali pada saat tahun 1984 yang dimana merupakan tahun berdirinya PT. Gema Graha Sarana yang kemudian berkembang menjadi VIVERE Group yang kini telah menjadi salah satu perusahaan ternama di Indonesia dalam bidang kontraktor interior. Selama hampir 40 tahun, VIVERE Group selalu melakukan perkembangan dan inovasi secara terus menerus demi dapat menjadi solusi utama terhadap seluruh kebutuhan interior masyarakat (*one stop solution*). VIVERE Group ini sendiri terdiri dari beberapa perusahaan di dalamnya yaitu PT. Gema Graha Sarana TBK, PT. Prasetya Gemamulia, PT. AIDA Rattan Industry, PT. Vinotindo Grahasarana, dan VIVERE Multi Kreasi yang di dalamnya terdapat beberapa merek yang dipegang seperti Idemu, CASAKA, dan Hospitality by VIVERE.

Setiap dari perusahaan tersebut memiliki tugas dan ciri khasnya tersendiri. Hingga saat ini tercatat bahwa VIVERE Group telah memiliki lebih dari 1.000 model *furniture* dan telah bekerja sama dengan lebih dari 50 konsultan dan perusahaan. Selain itu, tidak hanya bergerak di dalam negeri, VIVERE Group juga turut

melebarkan sayapnya pada pasar ekspor dan tercatat telah melakukan ekspor *furniture* ke total lebih dari 16 negara. Tidak hanya itu, VIVERE Group juga memiliki 23 unit bisnis dan dilengkapi dengan 15 toko penjualan ritel. Kesuksesan VIVERE Group juga terlihat dari jumlah proyek yang telah dikerjakan yakni tercatat lebih dari 2.000 proyek di berbagai bidang dan lebih dari 500 pelanggan serta untuk menunjang seluruh proyek yang ada, VIVERE Group juga turut bekerja sama dengan lebih dari 1.000 *expertise* professional yang bekerja secara aktif di VIVERE Group.

VIVERE Group tentunya peduli dan memperhatikan seluruh kebutuhan dan keinginan akan *furniture* yang beragam di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, demi mewujudkan setiap kebutuhan dan keinginan tersebut, VIVERE Group menyediakan berbagai produk dan jasa yang beragam melalui masing – masing *business unit* yang dimiliki oleh VIVERE Group ini sendiri. Dibawah ini merupakan gambar dari berbagai lini produk dan merek yang dimiliki oleh VIVERE Group.



Gambar 2. 2. Logo Business Unit dan Merek dari VIVERE Group

Sumber : Data Internal Perusahaan (2024)

Bermula dari PT. Gema Graha Sarana (*GGS Interior*) yang merupakan *business unit* VIVERE Group yang memiliki focus kepada jasa kontraktor seperti jasa mencocokkan interior ruangan berdasarkan dengan ruangan yang tersedia atau yang dikenal sebagai *interior fit out*, kustomisasi pembuatan furniture sesuai dengan keinginan konsumen, serta melayani berbagai instalasi baik secara mekanik, elektrikal serta sistem perpipaan. Tentunya, di setiap proyek yang dikerjakan oleh GGS Interior terus melakukan yang terbaik dan berinovasi demi tercapainya keinginan dan kebutuhan yang di inginkan oleh konsumen dapat terpenuhi secara

menyeluruh dan optimal. Kemudian, terdapat *business unit* selanjutnya yaitu Prasetya Gema Mulya Distribution (PGM) yang telah beroperasi sejak tahun 2018. *Business unit* ini merupakan *business unit* dari VIVERE Group yang berfokus kepada distribusi HPL (*High Pressure Laminates*). HPL adalah suatu istilah dalam bidang *furniture* untuk sebuah bahan yang digunakan untuk menutupi berbagai permukaan di berbagai *furniture* dan sisi dalam ruangan dengan tujuan untuk menjaga keadaan permukaan tersebut agar tetap dalam kondisi yang baik. Dalam *business unit* ini terdapat beberapa merek yang berada dibawahnya yaitu Carta, Wilsonart, dan juga Arborite.

Selanjutnya, terdapat Collection by VIVERE yang merupakan *business unit* di bawah naungan VIVERE yang menawarkan berbagai *furniture* serta aksesoris rumah tangga hasil karya lokal Indonesia yang dilengkapi dengan desain dan gaya *furniture* yang berbeda untuk memenuhi setiap kebutuhan dan preferensi konsumen yang beragam. Seluruh produk yang ditawarkan oleh Collection by VIVERE memiliki berbagai gaya yang beragam mulai dari natural, klasik, minimalis, modern hingga premium. Selain itu, untuk memenuhi berbagai kebutuhan dari konsumen, Collection by VIVERE terbagi ke dalam 4 koleksi yaitu Home by VIVERE, Gift & Accessories by VIVERE, Lokal by VIVERE, dan juga Hospitality by VIVERE

Berbicara mengenai *furniture*, VIVERE Group juga memiliki 1 *business unit* lainnya yang berkaitan dengan kustomisasi *furniture* yaitu Idemu. Berbeda dengan Collection by VIVERE, Idemu lebih terfokuskan kepada kustomisasi *furniture* berdasarkan dengan luas dan jenis ruangan yang dimiliki oleh masing – masing konsumen. Dalam hal ini, Idemu memiliki *interior designer* tersendiri yang berfungsi untuk membantu para konsumen dalam menemukan *furniture* yang diperlukan oleh konsumen. Maka dari itu, fokus utama dari Idemu adalah untuk memaksimalkan ruangan yang dimiliki oleh tiap – tiap konsumen dengan menggunakan sistem *advanced technology* 4.0. Kemudian, masih ada 1 lagi *business unit* dari VIVERE Group yang berfokus kepada *furniture*, yaitu CASAKA.

CASAKA merupakan *business unit* VIVERE Group yang menawarkan berbagai pilihan *furniture* yang berfokus kepada bahan dasar kayu alami. Seluruh produk yang ditawarkan oleh CASAKA menggunakan 100% bongkahan kayu

alami yang di produksi secara langsung dan khusus oleh para pengrajin kayu di pabrik milik VIVERE Group ini sendiri. Dengan bahan dasarnya yang menggunakan bongkahan kayu asli ini menjadikan tiap – tiap produk yang dihasilkan berbeda dan unik antara satu sama lain sehingga menjadikan setiap unitnya spesial.

Kemudian, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa VIVERE Group turut melihat perkembangan *furniture* tidak hanya pada pasar nasional melainkan juga pada pasar internasional sehingga membuat VIVERE Group juga turut secara aktif menjalankan penjualan *furniture* secara ekspor ke berbagai negara yang ada di dunia. Beberapa negara yang telah dijangkau oleh VIVERE Group dalam penjualan eksportnya adalah USA, Jepang, Kanada, Republik Dominika, Uruguay, Jerman, Italia, Prancis, Swiss, Spanyol, Belanda, Israel, Lebanon, India, Thailand, China, Rusia, Singapura, Australia, dan Madagaskar.

Kegiatan ekspor VIVERE Group ini tentunya didukung oleh sertifikasi SVLK, URN *Law Label*, ISO 9001:2015, *Social Compliance Audit*, C-TPAT Audit, TSCA, CPSIA (*Comply with The Consumer Product Safety Improvement Act*) sehingga memudahkan proses ekspor ke negara-negara tersebut. Dan dalam upaya untuk memfokuskan kegiatan ekspor ini, VIVERE memiliki *business unit*nya tersendiri untuk menjalankan seluruh operasional perihal ekspor *furniture* ini, yakni AIDA Rattan. AIDA Rattan ini sendiri awalnya merupakan sebuah pabrik yang memproduksi *furniture* rotan yang berada di wilayah Cirebon yang kemudian diakuisisi oleh VIVERE Group untuk menjadi salah satu bagian dari *business unit*nya.

Tidak hanya itu, VIVERE Group juga memiliki *business unit* yang berfokus terhadap *furniture* perkantoran. *Business unit* dibawah naungan VIVERE Group yang menawarkan beragam pilihan *furniture* untuk keperluan perkantoran adalah VINOTI. VINOTI menawarkan berbagai macam pilihan *furniture* perkantoran yang tentunya variatif. VINOTI terus mengembangkan desain – desainnya sesuai dengan perkembangan zaman dan tren di dunia *furniture* namun tentunya juga tetap memiliki nilai estetikanya tersendiri. Selanjutnya, beralih ke *business unit* yang terakhir yang sekaligus merupakan *business unit* terbaru dari VIVERE Group yakni

Karuun. Nama Karuun ini sendiri diambil dari harta karun yang sekaligus menandakan Karuun sebagai salah satu penemuan terbaru dari VIVERE Group. Karuun merupakan sebuah inovasi terbaru yang dimiliki oleh VIVERE Group yang merupakan HPL berbahan dasar rotan. Material ini tentunya dapat menjadi solusi yang lebih ramah lingkungan karena bersifat berkelanjutan dan tidak merusak lingkungan karena alih – alih terbuat dari plastik, Karuun terbuat dari rotan yang tentunya lebih awet dan ramah terhadap lingkungan. Dengan banyaknya variasi dari *business unit* yang dimiliki oleh VIVERE ini tentunya menjadi sebuah bukti nyata bahwa VIVERE Group terus berupaya dalam menjaga komitmennya untuk terus berinovasi untuk mengikuti dan memenuhi kebutuhan serta keinginan konsumen yang beragam.

2.1.1. Visi Misi

Tentunya tiap – tiap perusahaan pasti memiliki landasan atau visi misi yang dijadikan pedoman dalam upaya untuk mencapai tujuan dari perusahaan tersebut. Sama halnya dengan VIVERE Group yang juga turut memiliki visi dan misi perusahaan. Visi dari VIVERE Group adalah menjadi pilihan pertama untuk *lifestyle interior dan exterior furnishings*, melalui penyediaan produk dan jasa bermutu di Indonesia. Sedangkan misi dari VIVERE Group adalah membangun organisasi bisnis kelas dunia yang terus berkembang berdasarkan kompetensi karyawan yang selalu dimutakhirkan, melalui inovasi serta mewujudkan produk dan jasa bermutu menurut kriteria pelanggan dalam kenyamanan, kesehatan (*ergonomis*), dan ramah lingkungan. Selain visi dan misi, VIVERE Group juga memiliki *value* yang menjadi landasan dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan tersebut. Nilai atau *value* tersebut adalah “*Quality People, Quality Work and Quality Life.*”

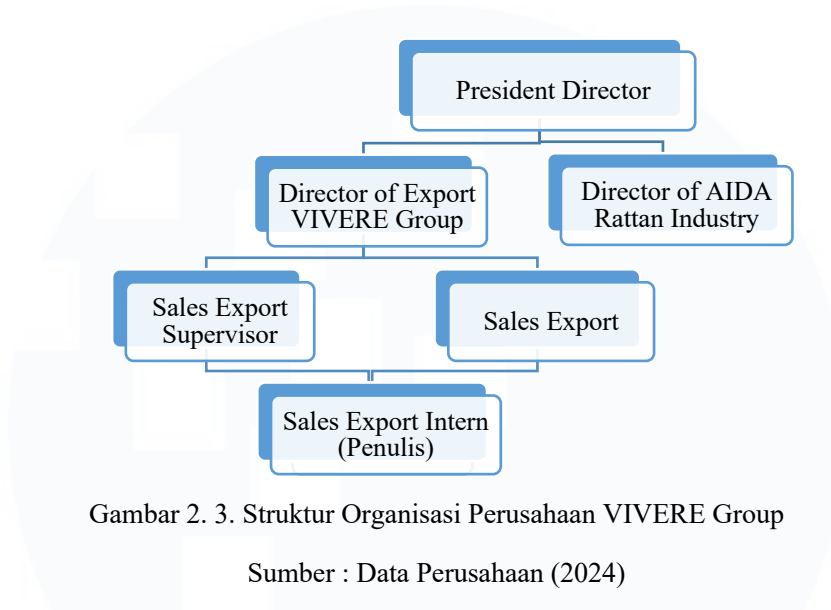
Melalui nilai *Quality People* ini VIVERE Group menunjukkan bahwa setiap karyawan yang tentunya memiliki latar belakang yang berbeda – beda ini dapat terus menjadi pribadi yang berkembang ketika bekerja dalam perusahaan. VIVERE Group menganggap berbagai perbedaan latar belakang ini sebagai sebuah keunggulan dalam proses kerja sama tim karena dengan berbagai perbedaan latar

belakang yang ada menjadikan kerja sama dapat berjalan dengan lebih lancar sehingga akhirnya akan menimbulkan hasil kerja yang optimal dan unggul. Namun, dalam upaya untuk mencapai nilai *Quality People* ini, VIVERE Group juga turut menekankan berbagai nilai sebagai acuan dalam menjalankan nilai ini yaitu integritas (*integrity*), akuntabilitas (*accountability*), rasa ingin tahu (*curiosity*), kerendahan hati (*humility*), dan sikap berpikir serta bertindak seperti pemilik (*think-and-act like owner*) pada setiap individu di dalam perusahaan.

Kemudian, sehubungan dengan nilai *Quality People* ini, para karyawan akan terus berupaya dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab mereka untuk mencapai standar pekerjaan yang berkualitas. Ditambah dengan berbagai *skill* dan kemampuan yang dimiliki oleh para karyawan VIVERE Group menjadikan seluruh aspek pekerjaan yang ada dalam industri *furniture* dan interior termasuk seperti pengerjaan manufaktur produk, ritel serta distribusi, pengerjaan proyek hingga kegiatan ekspor produk dapat dilaksanakan secara lancar dan optimal.

Dengan menjalankan nilai *Quality People* dan *Quality Work* secara bersamaan, VIVERE Group menghasilkan nilai *Quality Life* yang dapat mengutamakan kesejahteraan bagi konsumen, karyawan, dan semua pihak terkait adalah fokus utama perusahaan, yang diwujudkan melalui penyediaan produk dan layanan berkualitas. Nilai-nilai tersebut kemudian secara konsisten diterapkan di semua unit bisnis dan merek yang dikelola oleh VIVERE Group.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Secara umum, struktur perusahaan dari VIVERE Group ini memiliki struktur yang sangat luas, mengingat banyaknya bisnis unit yang dimiliki oleh VIVERE Group. Selain itu, struktur tata organisasi (STO) dari VIVERE Group bersifat *confidential* sehingga gambar struktur organisasi yang ada pada gambar diatas ini adalah penggambaran mengenai divisi yang dijalani oleh penulis.

A. *President Director*

President director merupakan salah satu jabatan tertinggi yang berada di jajaran BOD atau *Board of Director* di VIVERE Group. *President director* ini bertanggung jawab untuk mengelola seluruh *business unit* yang dimiliki oleh VIVERE Group, mengembangkan strategi bisnis, serta berperan dalam pengambilan keputusan dalam perusahaan. Disamping seluruh tanggung jawab tersebut, tentunya sebagai *president director* juga memiliki peranan penting dalam menjalin hubungan dengan para klien, investor serta pemangku kepentingan dari VIVERE Group. PT. AIDA Rattan Industry merupakan salah satu *business unit* yang berada dibawah pengawasan *president director* sehingga sering kali segala keputusan mengenai ekspor ini juga berlandaskan oleh keputusan dari *president director*.

B. *Director of Export VIVERE Group*

Director of Export merupakan seorang direktur yang ditugaskan oleh *president director* untuk mengatur dan mengurus segala hal mengenai administrasi dan pembelian barang secara ekspor dari para pelanggan. Selain itu, *director of export* ini juga bekerja di kantor *head quarter* sama seperti *president director*. Kemudian, tugasnya adalah memantau proses pembelian produk ekspor baik secara ODM maupun OEM dapat berjalan dengan lancar dan tanpa hambatan, melakukan *networking* untuk keperluan perusahaan, melakukan *meeting* dengan para *board of director* dan melakukan pelaporan kinerja divisi *sales export* kepada *president director* dalam skala sebulan sekali.

C. *Director of AIDA Rattan Industry*

Berbeda dengan *director of export*, *director of AIDA Rattan Industry* merupakan seorang direktur yang ditugaskan oleh *president director* untuk mengatur dan mengurus segala hal mengenai administrasi dan pembelian barang ekspor secara langsung di pabrik Cirebon yakni pabrik milih PT. AIDA Rattan Industry itu sendiri. Selain itu, *director of AIDA Rattan Industry* juga lebih bekerja di lapangan secara langsung untuk memantau dan mengontrol kinerja para pekerja di pabrik dan operasional pabrik yang berada di wilayah Cirebon. Sehingga segala operasional serta pekerjaan yang berlangsung pada pabrik PT. AIDA Rattan Industry menjadi tanggungjawab penuh dari *director of AIDA Rattan Industry* ini.

D. *Sales Export Supervisor*

Sales export supervisor memiliki tugas dan tanggungjawab untuk menangani berbagai *customer export* mulai dari melakukan *approach*, melakukan penawaran dan negosiasi harga, pemrosesan *inquiry* sampai dengan barang siap untuk dikirimkan ke *customer export*. Selain itu, *sales export supervisor* juga turut memiliki tanggung jawab dalam melayani dan melakukan *networking* untuk keperluan perusahaan seperti melakukan

factory visit maupun *showroom visit* hingga dinas ke luar kota untuk kepentingan bisnis. Kemudian, *sales export supervisor* juga memiliki kewajiban untuk menjaga hubungan baik dengan para *customer* dan memastikan pengerjaan produk yang dipesan dapat berjalan sesuai dengan *lead time* yang diperkirakan dan melakukan *report* kepada *director of export* mengenai setiap proses pengerjaan tersebut.

E. Sales Export

Berbeda dengan *sales export supervisor*, *sales export* memiliki tugas dan kewajiban yang lebih mengarah kepada proses pembuatan produk untuk para *customer export* sehingga membuat pekerjaan *sales export* ini lebih banyak untuk berkontribusi dan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dari pabrik Cirebon. Jika terdapat kendala atau halangan tertentu yang dialami dalam proses produksi oleh pihak pabrik Cirebon, maka pihak pabrik akan mengkontak *sales export* dan kemudian *sales export* akan melakukan *report* kepada *sales export supervisor* yang selanjutnya akan bersama – sama sekaligus dengan *director of export* berdiskusi untuk menemukan solusi terhadap permasalahan tersebut. Sehingga perbedaannya adalah *sales export* lebih bertugas untuk berkoordinasi dengan pihak *internal* dari perusahaan baik pihak VIVERE Group maupun pihak PT. AIDA Rattan Industry. Sedangkan, *sales export supervisor* lebih bertugas untuk berkoordinasi dengan pihak *external* atau dengan para *client* dan *customer export*.

F. Sales Export Intern

Penulis menjabat sebagai *sales export intern* yang memiliki tugas utama untuk menjalankan beragam tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh *sales export* dan *sales export supervisor*. Beberapa contoh tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh penulis sebagai *sales export intern* diantaranya adalah membuat *quotation*, melakukan *input order* ke dalam *database*, menemani *showroom visit* dan *factory visit*, melakukan

koordinasi dengan berbagai pihak baik *internal* maupun *eksternal* perusahaan dan sebagainya.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA